



Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas Pada PT. Varia Usaha Beton

¹Gita Decliyanda Mahardika, ²Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec.
Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email : ¹21013010356@student.upnjatim.ac.id, ² wahyu.helmy.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal terhadap pengeluaran kas dalam sebuah organisasi, serta menganalisis hubungan antara pengendalian internal dengan tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan kas dalam organisasi. Metode yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data dari catatan, wawancara, dokumen resmi seperti memo dan lainnya. Pada PT. Varia Usaha Beton, fungsi-fungsi yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas telah disesuaikan dan dilakukan oleh berbagai departemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian intern PT. Varia Usaha Beton telah menerapkan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi perusahaan karena bagian akuntansi dan keuangan membagi tugas mereka. Karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggungjawab telah diterapkan oleh PT. Varia Usaha Beton. Perusahaan telah memberikan fasilitas seperti memberi pelatihan kerja. Temuan ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pengendalian internal dapat berkontribusi dalam perlindungan aset perusahaan, keakuratan informasi keuangan, dan efisiensi operasional.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Pengeluaran Kas

Abstract

This research aims to analyze and evaluate internal control over cash disbursements in an organization, as well as analyzing the relationship between internal control and the level of efficiency and effectiveness of cash management in the organization. The method used was qualitative descriptive analysis in this research. This qualitative research collects data from notes, interviews, official documents such as memos and others. At PT. Varia Usaha Beton, functions related to the cash disbursement system have been adjusted and carried out by various departments. The research results show that the implementation of internal control at PT. Varia Usaha Beton has implemented healthy practices in carrying out the company's duties and functions because the accounting and finance departments divide their duties. Employees whose qualities are in line with their responsibilities have been implemented by PT. Varia Concrete Business. The company has provided facilities such as providing job training. These findings provide an in-depth understanding of how internal controls can contribute to the protection of company assets, the accuracy of financial information, and operational efficiency.

Keywords : Internal Control Systems, Cash Expenditure

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi, menurut Harahap (dalam Karina dkk., 2022), adalah sistem yang memproses data dan transaksi sekaligus memberikan informasi tentang perencanaan, pengawasan, dan operasi bisnis. Sistem ini membantu bisnis dengan memberi manajer informasi yang cepat, akurat, dan dapat diandalkan. Perusahaan menggunakan data ini sebagai alat untuk membuat kebijakan, mengambil keputusan, dan mengawasi operasinya. Struktur Organisasi, integritas dan ketepatan data akuntansi, peningkatan efisiensi dan memajukan pelaksanaan kebijakan manajemen dipengaruhi oleh pengendalian intern. Menurut Mulyadi (2014:163) sistem ini memprioritaskan pencapaian tujuan daripada komponen sistem. Sistem pengendalian intern dapat membuat laporan manajemen yang baik dan mencegah pemborosan, kecurangan, dan ketidakefisienan sumber daya. Selain itu, sistem pengendalian intern dapat membantu bisnis

bekerja lebih efisien, memastikan bahwa kebijakan perusahaan dipatuhi, dan menghasilkan data akuntansi yang lebih akurat.

Adanya Pengawasan diharapkan membantu manajemen menjaga seluruh operasi berjalan lancar, terutama dalam hal pengelolaan kas perusahaan. Kas adalah aset yang paling sering dan paling mudah diselewengkan karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan kas. Jika pengawasan intern kas dilakukan dengan benar, setiap kesalahan dapat dengan mudah diidentifikasi, memungkinkan perusahaan untuk maju di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal terhadap pengeluaran kas dalam sebuah organisasi. Secara spesifik, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi komponen-komponen pengendalian internal dalam pengelolaan kas, menilai efektivitas penerapan pengendalian internal dalam mencegah kesalahan dan kecurangan pada transaksi kas, serta menganalisis hubungan antara pengendalian internal dengan tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan kas dalam organisasi.

PT. Varia Usaha Beton adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi beton, yang mencakup beton percastan, beton siap pakai, beton masonry, batu pecah, layanan konstruksi, dan penyewaan peralatan. Selama pelaksanaannya, PT Varia Usaha Beton membutuhkan dana untuk operasional. Ini pasti harus dilakukan untuk mencegah penipuan dan penyalahgunaan uang. Rannita Margaretta Manopo (2013) melakukan penelitian sebelumnya pada sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas PT Sinar Galesong Prima Cabang Manado dan menunjukkan bahwa meskipun sistem penerimaan kas PT Sinar Galesong Prima sudah berfungsi, namun sistem pengeluaran kas tidak berfungsi. Pengendalian pengeluaran intern mengalami kesulitan beradaptasi dengan struktur, sistem otorisasi dan pencatatan, serta jumlah karyawan yang berpengalaman.

Dari pemaparan tersebut mengenai pengendalian internal, penulis ingin melakukan penelitian yang sama pada PT. Varia Usaha Beton. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang pengendalian internal PT Varia Usaha Beton dalam hal biaya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengendalian Intern

Pengendalian Internal (*Internal Control*) menurut James (2014:387) adalah kumpulan aturan dan prosedur yang diimplementasikan oleh perusahaan guna menjaga asetnya, mengolah data dengan benar, dan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku. Mulyadi (2014) mengatakan dilihat dari definisi sistem pengendalian intern bahwa tujuan dari pengendalian intern adalah sebagai berikut:

- a. Mempertahankan aset perusahaan
- b. Memeriksa keadaan dan ketepatan data akuntansi
- c. Meningkatkan efisiensi dan
- d. Meningkatkan pematuhan terhadap kebijakan manajemen.

Konsep Dasar Pengendalian Internal

Beberapa definisi penting yang ditemukan dalam Laporan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission) adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian internal dalam proses audit adalah evolusi dalam bidang akuntansi. Ini melibatkan serangkaian langkah-langkah yang terintegrasi ke dalam struktur suatu entitas tanpa penambahan yang berlebihan.
2. Penerapan pengendalian internal membutuhkan partisipasi dari semua pihak. Pengendalian internal mencakup semua pihak di berbagai tingkat organisasi, seperti manajemen, dewan direksi, dan staf lainnya.

3. Pengendalian internal diharapkan memberikan kepercayaan kepada manajemen dan dewan direksi perusahaan, bukan keyakinan total. Ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap sistem pengendalian internal memiliki kelemahan dan keuntungan dan kerugiannya.
4. Tujuan dari pengendalian internal meliputi pencapaian berbagai aspek, termasuk pelaporan keuangan, kepatuhan, dan operasional. Upaya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi saling berinteraksi dalam tujuan-tujuan tersebut.

Pengertian Kas

Penggunaan kas biasanya menunjukkan jumlah uang yang dimiliki sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai kas, semakin banyak uang yang dimiliki perusahaan. Sebuah bisnis membutuhkan kas untuk mendanai operasi harian dan membayar barang atas jasa. Menurut definisi akuntansi, kas merupakan alat tukar yang dapat digunakan untuk melunasi hutang, membayar berbagai barang dan jasa, dan melakukan deposito di bank dalam jumlah yang sama dengan nilai nominalnya.

Pengeluaran Kas

Pengeluaran tunai adalah transaksi di mana anda memberikan barang atau jasa kepada perusahaan lain dan kemudian mengumpulkan pembayaran. Sistem pengeluaran kas bertujuan untuk mengatur pembayaran berbagai kewajiban dari sistem pembelian. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan pembayaran yang tepat waktu dan tepat jumlah kepada kreditor yang memenuhi syarat. Jika pembayaran dilakukan terlalu cepat, perusahaan mungkin kehilangan manfaat bunga yang diharapkan. Keterlambatan pembayaran dapat mengakibatkan diskon pembelian atau bahkan kerusakan pada peringkat kredit Anda.

Pembayaran tunai dengan cek bermanfaat dalam hal pengendalian internal berikut (Mulyadi, 2019:425):

1. Penggunaan cek atas nama Anda memungkinkan Anda memastikan keakuratan penarikan tunai dengan melibatkan bank dalam pencatatan transaksi perusahaan.
2. Pengiriman laporan bank yang dilakukan secara berkala oleh Bank kepada Perusahaan memastikan bahwa pencatatan transaksi kas pada Buku Kas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Perusahaan telah lengkap dan akurat.
3. Cek yang dibatalkan merupakan bukti pembayaran yang lebih dapat diandalkan karena bank bertindak sebagai pihak independen terhadap pembayar dan penerima pembayaran. Apabila bank mengembalikan cek yang dibatalkan kepada penerbit cek, hal ini menguntungkan perusahaan karena cek yang dibatalkan tersebut dapat dijadikan bukti penerimaan dana oleh pihak yang menerima pembayaran.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data dari catatan, wawancara, dokumen resmi seperti memo dan lainnya. Oleh sebab itu, seperti yang dinyatakan oleh Moleong (2006:3) metode ini menggunakan pendekatan kualitatif karena mencocokkan teori yang telah berlaku dengan keadaan empiris.

Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara. Jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari literatur, dokumen pembahasan, dan sumber penelitian.
2. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian

PEMBAHASAN

Pengendalian Internal Terhadap Kas

Sistem dan prosedur yang dikenal sebagai pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dan mendorong karyawan untuk mematuhi peraturan perusahaan, memastikan pencatatan akuntansi yang akurat, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengendalian internal meningkatkan efisiensi operasional, menjaga aset, dan memastikan pencatatan akuntansi yang akurat untuk menjaga keuangan perusahaan dan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan benar.

Adapun jenis pengendalian internal meliputi:

1. Pengendalian akuntansi internal
Mencakup hal-hal seperti keandalan data, persetujuan, pemisahan operasi, pencatatan, pengawasan dan pengawasan aset perusahaan.
2. Pengendalian Internal Administrasi
Meliputi hal-hal seperti analisis resiko, efisiensi bisnis, kebijakan dewan, manajemen sumber daya, dan kontrol kualitas.

Berikut adalah beberapa konsep penting dari definisi pengendalian internal:

1. Pengendalian internal adalah kumpulan tindakan yang merupakan bagian penting dari infrastruktur perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Pengendalian internal dilakukan oleh orang-orang di setiap jenjang organisasi, termasuk manajemen, personel, dan dewan komisaris.
3. Pengendalian internal dapat dianggap mampu memberikan keyakinan yang memadai bagi dewan komisaris dan manajemen. Tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat dipercaya sepenuhnya karena keterbatasannya dan keuntungan dari pencapaian tujuan mereka.
4. Pengendalian internal ditujukan untuk pelaporan keuangan, keputusan, dan operasional.

Sistem Pengeluaran Kas di PT. Varia Usaha Beton

Kas kecil pada PT Varia Usaha Beton merupakan dana tunai yang dikelola oleh Ka Plant atau Kasi unit kerja pusat dengan jumlah yang ditentukan oleh Kabag Keuangan dan Kabag Akuntansi dengan persetujuan Direksi yang akan di update secara periodik untuk disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis Plant maupun unit pusat dalam format persetujuan nilai kas kecil. Adapun Sistem pengeluaran kas kecil pada PT. Varia Usaha Beton diselenggarakan menggunakan *Imprest System* atau dana tetap.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

PT. Varia Usaha Beton memiliki sistem pengendalian internal kas yang efektif. Menurut Mulyadi (2014:517), sistem pengendalian intern dianggap efektif jika perusahaan menerapkan komponen sistem yang meliputi:

- a. Struktur organisasi yang berjalan dengan baik
 1. Fungsi akuntansi harus dipisahkan dari fungsi penyimpanan kas. Dalam sistem kas, bagian keuangan menjalankan fungsi pencatatan untuk memastikan bahwa informasi dalam catatan akuntansi tetap akurat. Dengan pemisahan ini, fungsi akuntansi dapat melacak setiap perubahan yang terjadi pada jurnal kas.
PT. Varia Usaha Beton telah menerapkan elemen tersebut, seperti yang ditunjukkan dengan pemisahan fungsi penyimpanan kas dari akuntansi, dengan bagian kasir menerima tanggung jawab penyimpanan dan bagian akuntansi menerima tanggung jawab pencatatan.
 2. Tidak boleh ada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan secara mandiri oleh bagian kas tanpa intervensi fungsi lain. Fungsi pembelian melakukan pengeluaran kas, sedangkan fungsi akuntansi melakukan penerimaan barang. Sehingga kas perusahaan aman dan data akuntansi dapat dipercaya.

Pada PT. Varia Usaha Beton transaksi pengeluaran kas telah sesuai karena transaksi tersebut melibatkan fungsi akuntansi dan keuangan.

b. Sistem Prosedur Pencatatan

Jurnal pengeluaran kas merupakan catatan yang dipakai pada sistem pengeluaran kas kecil PT Varia Usaha Beton. Catatan ini berperan dalam mencatat kas keluar selama penyusunan dan juga pengadaan kembali dana *petty cash*. Dokumen asli yang menjadi referensi utama pada pencatatan dalam buku besar pembayaran tunai adalah bukti pengeluaran kas yang diberi tanda "lunas" oleh bagian bendahara.

PT. Varia Usaha Beton telah mengimplementasikan elemen ini karena pencatatan di catatan akuntansi didasari pada bukti kas keluar yang dilampiri dokumen asli yang berfungsi sebagai referensi utama untuk pencatatan dalam buku besar.

c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

Berikut ini adalah komponen sistem pengeluaran kas PT. Varia Usaha Beton:

Fungsi yang berhubungan:

1. Fungsi Kas

Dalam kasus ini, bagian bendahara perusahaan menangani fungsi kas, termasuk mengisi kembali *Petty Cash* kepada pengguna atau pemegang dana kas kecil serta melakukan pembayaran yang terkait dengan pembuatan kas kecil.

2. Fungsi Akuntansi

Dalam hal ini, bagian akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat pengeluaran dana kas kecil, yang mencakup biaya dan perlengkapan, serta memverifikasi keakuratan dan kelengkapan dokumen pendukung. Di sisi lain, bagian keuangan bertanggung jawab untuk mencatat pembentukan dan pengisian kembali transaksi dana kas kecil.

3. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Merupakan fungsi yang memiliki tanggungjawab untuk memproses permintaan pengisian dan pembayaran kas kecil yang disetujui oleh pejabat tertentu. Pada PT. Varia Usaha Beton, kepala Plant menjalankan fungsi tersebut.

4. Fungsi Pemeriksaan Internal

Fungsi tersebut bertugas menghitung saldo kas kecil secara berkala, membandingkan hasilnya dengan catatan kas yang telah ada, dan melakukan kontrol secara tiba-tiba terhadap sejumlah dana *petty cash* yang dimiliki oleh user/pemegang dana kas kecil, bagian Internal Audit melakukan fungsi tersebut.

d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya

Untuk melakukan review kinerja karyawan, perusahaan juga melakukan ujian atau tes untuk menguji bagaimana kemampuan karyawannya. Selain tes yang berhubungan dengan tugasnya perusahaan juga melakukan tes psikologi. Hal ini dilakukan karena tingkat kesuksesan pengendalian internal perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kecakapan karyawan.

Evaluasi Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas

Setelah melakukan perbandingan sistem pengendalian intern pengeluaran kas di PT. Varia Usaha Beton dengan sistem pengeluaran kas yang diusulkan Rannita Margareta Manoppo (2013) pada PT. Sinar Galesong Prima, evaluasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Pada PT. Varia Usaha Beton, fungsi-fungsi yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas telah disesuaikan dan dilakukan oleh berbagai departemen. Dalam hal ini, tanggungjawab telah dibagi menjadi bagian-bagian yang berbeda dari organisasi perusahaan. Sedangkan pada saat yang sama, penelitian yang dilakukan di PT Sinar Galesong Prima menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pengeluaran kas tidak efektif karena beberapa aspek pengendalian intern belum dilakukan sepenuhnya. Beberapa contohnya termasuk kasir yang bekerja di satu ruangan dengan karyawan lainnya, bagian pemeriksaan intern belum melakukan rekonsiliasi bank, dan pembuat cek masih memegang stempel cek, yang meningkatkan kemungkinan penyelewengan.

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap analisis yang telah dikaji sebelumnya, antara lain:

1. PT. Varia Usaha Beton memiliki susunan organisasi yang baik karena setiap bagian memiliki pemisahan tanggungjawab yang efisien setiap aspek.
2. PT. Varia Usaha Beton menerapkan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi perusahaan karena bagian akuntansi dan keuangan membagi tugas mereka. Pembagian tugas membantu mengurangi kesalahan dan kecurangan karyawan.
3. Karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggungjawab telah diselenggarakan oleh PT. Varia Usaha Beton. Pada pelaksanaannya perusahaan telah memberikan fasilitas seperti memberi pelatihan kerja. Selain itu juga melakukan evaluasi kinerja sehingga perusahaan tahu apa yang dibutuhkan agar meningkatkan kualitas dari karyawan yang dimiliki.

SARAN

Setelah penulis mengkaji penelitian ini, penulis menyarankan bahwa bisnis harus mempertahankan sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang sudah ada dan terus mengawasi pelaksanaannya untuk memastikan bahwa sistem tersebut bekerja dengan baik dan efisien di masa depan. Untuk penelitian selanjutnya, perusahaan harus dapat mengembangkan penelitian sistem pengendalian inter yang melihat aspek lain tidak hanya pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(2), 233-240.
- Mannopo, R.M. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, Volume 1. NO.4, hal. 1007-1015.
- Moleong, J, Ixey. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Roadakarya. Bandung
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
- Warren, James M Reeves & Jonathan E Duchac. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.